
**Judul Naskah Dalam Bahasa Indonesia; Font Cambria; Ukuran 14
Bold; Maksimal 15 Kata; Center Text**

Nama Penulis¹, Nama Penulis² [tanpa gelar dan dicetak tebal]

Email: *penulis¹, penulis²*

Nama Perguruan Tinggi

[catatan: notasi superskrip (^{1,2,dst}) digunakan jika penulis berasal dari institusi yang berbeda]

ARTICLE INFO

Article history:

Received, Month DD, 20YY

Revised, Month DD, 20YY

Accepted, Month DD, 20YY

Keywords:

3 hingga 5 kata atau frase
yang penting; spesifik; atau
representatif bagi artikel
ini

Conflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

Abstrak **berbahasa Inggris** ditulis menggunakan Font Cambria ukuran 11. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi maksimal 150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat latar belakang secara singkat yang dapat menggambarkan alasan diperlukannya penelitian, tujuan dan/atau ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan, ringkasan hasil, dan simpulan.

Corresponding Author: Nama Author, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email Author, Phone Number Author: xxxxxxxx



Copyright©20xx, Author(s)

1. Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian. Pendahuluan juga mencakup state of the art yang digunakan untuk menjustifikasi/menguatkan pernyataan novelty atau kontribusi ilmiah atau orisinalitas artikel. Tujuan penelitian harus dituliskan secara eksplisit setelah pernyataan gap analysis. Pernyataan gap analysis menggambarkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini dilakukan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang sejauhmana kekayaan bacaan penulis terhadap teori terkait permasalahan yang sedang dikaji

3. Metode

Metode penelitian berisi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data (dapat disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan baik kuantitatif atau kualitatif). Untuk penelitian kualitatif dilengkapi dengan teknik pengabsahan data.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan setidaknya memuat unsur: (1) what/how, data yang disajikan telah diolah (bukan data mentah) dan dituangkan dalam bentuk tabel atau gambar serta diberi keterangan yang mudah dipahami, (2) why, menunjukkan kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis. Pembahasan harus ditunjang fakta yang jelas dan nyata, (3) what else, terdapat kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian terdahulu

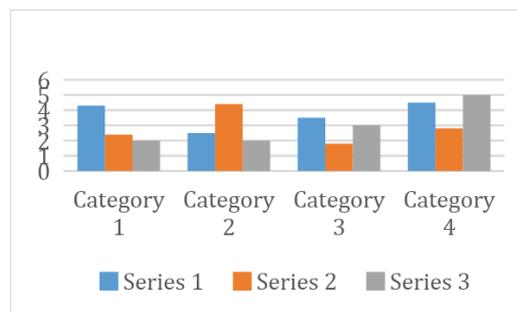
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least 12*). Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Judul Tabel [Cambria, ukuran 12, spasi 1]

No.	Identitas	Size
Mean 1		
Mean 2		

[Format penulisan isi tabel: Cambria 10, spasi 1]

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



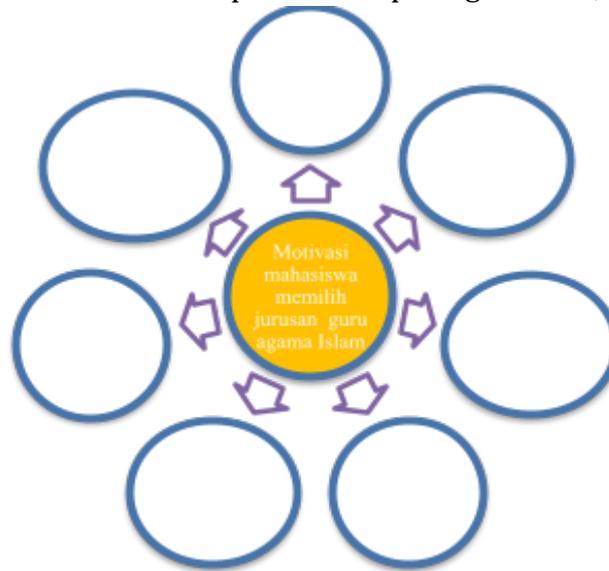
Gambar 1. Judul Gambar [Cambria ukuran 12, spasi-1]

Format gambar asli, bukan print screen. Misal jika grafik adalah hasil copy dari excel. Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Contoh penggunaan tabel, gambar dan petikan wawancara:

4.1 Motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan guru agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga puluh orang informan, hasil analisis secara nyata mendapati bahwa terdapat tujuh tema penting terkait apa sesungguhnya motivasi mahasiswa memilih jurusan pendidikan guru agama Islam. Tujuh tema tersebut dapat terlihat pada gambar 1, berikut.



Gambar 1. Deskripsi Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam

Berdasarkan gambar 1, dapat penulis jelaskan bahwa setelah diadakan wawancara mendalam dengan informan maka terdapat tujuh motivasi mahasiswa memilih pendidikan guru agama Islam, tujuh tema tersebut adalah i) keinginan diri sendiri, ii) dorongan orang tua, iii) pilihan menjadi guru agama, iv) peluang pekerjaan setelah lulus, v) ingin kuliah di perguruan tinggi negeri vi) berpeluang menyebarkan dakwah, vii) senang memperdalam ilmu agama.

Agar lebih menarik, berikut ini akan penulis deskripsikan kutipan hasil wawancara dengan informan berdasarkan tujuh tema sebagaimana telah dijelaskan di atas. Adapun deskripsi wawancara yang akan penulis tampilkan adalah kutipan pernyataan singkat dari informan ketika wawancara dilakukan. Kutipan-kutipan wawancara tersebut walaupun disampaikan informan dalam redaksi bahasa yang sedikit berbeda-beda, namun sebenarnya mempunyai tujuan dan maksud yang kurang lebih sama.

Tema pertama yaitu keinginan diri sendiri, menurut informan salah satu motivasi mereka memilih jurusan pendidikan guru agama Islam adalah disebabkan karena

datang dari kemauan diri sendiri, bahkan sebagian informan sudah berkeinginan menjadi seorang guru pendidikan guru agama Islam sebelum memasuki dunia perguruan tinggi. Tema ini dinyatakan oleh informan 16, 19, 14 & 20 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Petikan Wawancara Tema Pertama

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Keinginan Diri Sendiri	16	<i>Motivasi saya ya karena keinginan diri sendiri untuk menekuni profesi ini,...</i>
	19	<i>Dari awal memilih kuliah saya sudah tertarik dengan guru pendidikan guru agama Islam, itu keinginan saya sendiri ingin kuliah di jurusan ini.</i>
	14	<i>,...karena keinginan hati saya sendiri dari awal saya berkeinginan menjadi salah seorang guru pendidikan guru agama Islam</i>
	20	<i>..., memang saya berkeinginan menjadi seorang pendidik di jurusan pendidikan guru agama Islam</i>

Tema kedua yaitu dorongan orang tua, menurut informan dorongan orang tua adalah di antara motivasi mereka memilih jurusan ini. Informan juga menyatakan bahwa pada awalnya mereka tidak berminat, akan tetapi setelah ada dorongan dan motivasi dari orang tua, mereka tertarik hingga menentukan pilihan untuk masuk jurusan pendidikan guru agama Islam. Tema ini dinyatakan oleh informan 2, 5, 7 dan 9 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Petikan Wawancara Tema Kedua

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Dorongan orang tua	2	<i>,...Awalnya saya mau masuk jurusan ekonomi dan jurusan peternakan, tapi tidak lulus,... setelah itu orang tua menyarankan mengambil jurusan ini,</i>
	5	<i>,...orang tua saya menginginkan agar anak perempuannya menjadi seorang guru pendidikan guru agama Islam</i>
	7	<i>,...Orang tua saya menyarankan untuk memilih jurusan pendidikan guru agama Islam,.</i>
	9	<i>Di antara motivasi saya, ya karena ada dorongan orang tua,...</i>

Tema ketiga yaitu pilihan menjadi guru agama, tema ini sebetulnya menarik karena informan telah memilih karir dan menetapkan pengembangan diri sebagai seorang guru agama. Menurut penulis prinsip inilah yang harus ada pada setiap diri calon mahasiswa sebelum memilih jurusan di perguruan tinggi, artinya pilihan jurusan yang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan merupakan tujuan karir dan profesi untuk menyongsong masa depannya. Tema ini dinyatakan oleh informan 3, 7 & 22 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Petikan Wawancara Tema Ketiga

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Pilihan menjadi	3	<i>,.. dari wal saya memang telah memutuskan untuk menjadi seorang guru agama, dan tentu jurusan ini</i>

guru agama		<i>adalah pilihan yang tepat bagi saya untuk membantu menyongsong masa depan,...</i>
	7	<i>Ada banyak profesi keguruan dalam dunia pendidikan, namun saya telah memilih menjadi guru agama Islam sebagai karir,...</i>
	22	<i>Jurusan pendidikan agama Islam merupakan jurusan yang telah saya rencanakan dari awal, karena saya telah memilih karir sebagai guru agama Islam di sekolah</i>

Tema keempat yaitu peluang pekerjaan setelah lulus, menurut informan saat ini jurusan pendidikan guru agama Islam mempunyai peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan di dunia kerja, apalagi jurusan ini ada pada semua jenjang pendidikan dan tersebar di seluruh pelosok daerah baik kota maupun di desa. Tema ini dinyatakan oleh informan 1, 6, 8, 10, 11, dan 16 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Petikan Wawancara Tema Keempat

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Peluang pekerjaan setelah lulus	1	<i>,...di daerah saya peluang pekerjaan untuk menjadi guru pendidikan agama Islam itu sangat besar,...</i>
	6	<i>Saya diberi saran oleh beberapa orang bahwa peluang pekerjaan jurusan ini sangat luas ke depannya,...</i>
	8	<i>Dimanapun saat ini guru guru pendidikan agama Islam diperlukan, makanya saya memilih jurusan ini,...</i>
	10	<i>Saya lihat dikampung saya belum banyak guru pendidikan agama Islam, maka saya berfikir kedepan banyak peluang untuk profesi ini.</i>
	11	<i>,...setelah saya lihat dan perhatikan sepertinya profesi guru guru pendidikan agama Islam di antara guru yang paling dibutuhkan masyarakat.</i>
	16	<i>Mata pelajaran agama Islam dimulai dari dini, tentu semua anak akan belajar agama mulai dari masuk PAUD hingga perguruan tinggi, maka guru tentu pendidikan agama Islam guru yang pertama dibutuhkan.</i>

Tema kelima yaitu ingin kuliah di perguruan tinggi negeri, sebagaimana diketahui bahwa jurusan pendidikan guru agama Islam lazimnya hanya ada di perguruan tinggi negeri Islam atau swasta di bawah naungan Kementerian Agama, menurut informan dengan adanya jurusan pendidikan guru agama Islam di Universitas Negeri Padang, maka peluang untuk mengambil jurusan agama di perguruan tinggi terbuka sekarang. Di samping itu biaya kuliah di perguruan tinggi negeri berbanding swasta relatif lebih murah. Tema ini dinyatakan oleh informan 12, 13, 15, 17 & 18 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Petikan Wawancara Tema Kelima

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Ingin kuliah di perguruan	12	<i>Dengan adanya jurusan pendidikan guru agama Islam di Universitas Negeri Padang maka peluang saya memilih jurusan agama di perguruan tinggi negeri terbuka, makanya saya mengambil ini,...</i>

tinggi negeri	13	<i>,... saya ingin mengambil jurusan agama tapi maunya di perguruan tinggi negeri</i>
	15	<i>...biaya pendidikan di perguruan tinggi negeri relatif lebih murah berbanding swasta,...</i>
	17	<i>... sebelumnya jurusan ini tidak ada di perguruan tinggi negeri umum, dengan adanya jurusan ini Universitas Negeri Padang maka ingin lolos sebagai mahasiswa disini</i>
	18	<i>..., menurut saya belajar di perguruan tinggi negeri tetap berbeda dengan swasta, ...apalagi di Sumatera jurusan pendidikan guru agama Islam satu-satunya ada disini,...</i>

Tema keenam yaitu berpeluang menyebarkan dakwah, menurut informan jurusan pendidikan guru agama Islam sebetulnya tidak hanya terfokus dalam pembelajaran formal saja, namun mempunyai banyak peluang dalam berbagai situasi pendidikan lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa dalam konteks pendidikan Islam, guru pendidikan Islam juga berperan sebagai juru dakwah di tengah-tengah masyarakat, tema ini disampaikan informan 4, 23 & 28 sebagaimana terlihat pada petikan wawancara pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Petikan Wawancara Tema Keenam

Tema	Informan	Petikan Wawancara
berpeluang menyebarkan dakwah	4	<i>Dengan saya memilih jurusan pendidikan guru agama Islam, artinya saya berpeluang menyebarkan dakwah Islam itu sendiri.</i>
	23	<i>Di samping dapat mengajar di sekolah formal, profesi ini juga memberikan peluang untuk saya berdakwah.</i>
	28	<i>Motivasi untuk berdakwah, karena seorang guru dalam agama Islam juga sebagai juru dakwah umat.</i>

Tema ketujuh yaitu senang memperdalam ilmu agama, menurut informan motivasi mereka memilih jurusan ini didorong oleh karena senang dan bertekad ingin mendalami ilmu keislaman, terkait tema ini tentu jurusan pendidikan guru agama Islam merupakan pilihan yang tepat, sebab fokus dari materi-materi kuliah jurusan ini memang berbagai hal yang terakit dengan keilmuan Islam secara menyeluruh, tema ini disampaikan informan 13, 26, 30 sebagaimana terlihat pada petikan wawancara pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Petikan Wawancara Tema Ketujuh

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Senang memperdalam ilmu agama	13	<i>Karena saya begitu senang dengan materi-materi keislaman, disamping menyenangkan materinya, saya juga termotivasi memperdalam ilmu tersebut sebagai bekal untuk saya ketika menjadi seorang guru kelak setelah tamat dari jurusan ini,...</i>
	26	<i>Di antara jurusan yang mendalami materi-materi keagamaan adalah jurusan pendidikan guru agama Islam, ... itulah sebab saya memilih jurusan dan profesi ini</i>

30 *Sebenarnya saya selalu senang belajar ilmu agama, sekarang saya ingin lebih dalam mempelajarinya, dan tentu jurusan ini merupakan pilihan yang tepat untuk itu,...*

6. Simpulan

Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian. Ini bukan ringkasan dari hasil penelitian. Kesimpulan harus jelas dan ringkas berdasarkan hasil dan pembahasan.

7. Referensi

Literatur yang tercantum dalam referensi hanya berisi sumber yang direferensikan atau dimasukkan dalam artikel. Gunakan Aplikasi Manajer Referensi Mendeley. Sumber rujukan harus menyediakan 80% dari artikel jurnal, proses, atau hasil penelitian dari lima tahun terakhir. Teknik penulisan bibliografi, menggunakan sistem APA mengutip edisi ke 6 (American Psychological Association). Jumlah referensi minimal 10 referensi.

Buku dengan satu penulis:

Santoso, S. (2011). *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya*. Jakarta: UNJ.

Buku dengan dua penulis:

Nutbrown, C., & Clough, P. (2015). *Early Childhood Education: History, Philosophy and Experience Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buku dengan lebih dari dua penulis:

Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Pearson Education.

Artikel Jurnal:

Tuswadi, & Hayashi, T. (2014). Disaster Prevention Education in Merapi Volcano Area Primary Schools: Focusing on Students' Perception and Teachers' Performance. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 668–677.
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.080>

Terbitan dalam bentuk cetak :

Setyaningsih, A. (2010) (cetak). Developing Young Learners' Listening Skill through Stories. In *TEYL International Seminar, Opportunities and Challenges*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma

Buku yang telah diedit:

Nutbrown, C., & Clough, P. (2015) (Ed). *Early Childhood Education: History, Philosophy and Experience Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chapter in an edited book:

Jaques, P. A., & Viccari, R. M. (2006). Considering students' emotions in computer-mediated learning environments. In Z. Ma (Ed.), *Web-based intelligent e-learning systems: Technologies and applications* (pp. 122-138). Hershey, PA: Information Science Publishing.

Prosiding yang dipublikasi:

Nama Penulis: Cuplikan Judul Artikel...

Wiyanti, E., & Dinihari, Y. (2018). Penerapan Konsep Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di PAUD Putra Putri Kelurahan Pademangan Barat. *Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SEMNAS KBSP) V 2018*. Surakarta: UMS.

Disertasi Doktor atau Tesis Magister yang tidak dipublikasi:

Novita, A. (2018). *Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta (Studi Kasus Kelas Bugis)* (Tesis Magister yang tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Paper yang dipresentasikan:

Setyaningsih, A. (2010, Oktober). Developing Young Learners' Listening Skill through Stories. Paper dipresentasikan pada *TEYL International Seminar, Opportunities and Challenges*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Website:

VandenBos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). *Role of reference elements in the selection of resources by psychology undergraduates*. Retrieved from <http://jbr.org/articles.html>.